

## BAB V

### AKSI BERSAMA MASYARAKAT

#### A. Membentuk Komunitas Pemuda di Kampung Demak Jaya

Adanya perkumpulan-perkumpulan sebelumnya yang dilakukan oleh masyarakat dan membangun kesepakatan untuk membangun sebuah kelompok dalam masyarakat, yaitu membangun kelompok pemuda yang bertujuan sebagai wadah dalam mengembangkan usaha kreatif.

Sesuai dengan kesepakatan yang telah dirancang pada tanggal 28 Oktober 2014 pemuda kampung demak Jaya dan diikuti oleh ketua RT yakni Erik Setiawan (45 tahun) berkumpul di depan warung kopi guna membahas pembentukan kelompok pemuda untuk membentuk usaha bersama. Perkumpulan tersebut dihadiri oleh 15 orang.



*Gambar 5.1 : Bersama Mencari Solusi*

Setelah berkumpul, Saudara Hamda sebagai pelopor masyarakat dan orang yang selalu membantu fasilitator dalam riset aksi membuka perkumpulan tersebut. Setelah membuka perkumpulan tersebut Hamda dan didampingi oleh fasilitator menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya perkumpulan ini. Hamda menjelaskan bahwa dalam masyarakat Kampung Demak Jaya terutama pemudanya perlu dibentuk kelompok pemuda mandiri, hal ini dilihat dari banyaknya pemuda yang menganggur padahal memiliki kreatifitas yang tinggi. Nantinya



*Sumber: Musyawarah Organisasi Kepemudaan*

Komunitas tersebut diberi nama *Capcus Racing Company*. Komunitas yang bergerak di bidang perbengkelan dan modifikasi motor. Tidak hanya itu, komunitas ini sesuai kesepakatan tidak hanya menghimpun kreatifitas pemuda saja, melainkan juga bergerak untuk membahas isu-isu yang terjadi di masyarakat sebagai buah dari kemiskinan.



*Gambar 5.2: Logo Komunitas Pemuda Kampung Demak Jaya*

## **B. Terbentuknya Usaha Kreatif Pemuda Mandiri**

Pada tanggal 5 Desember 2014, usaha kecil kreatif mulai berjalan. Modal utama masih berasal dari iuran Ketua RT dan beberapa donatur lainnya di Kampung Demak jaya Gang 3. Pagi hari sudah tidak ada lagi pemuda yang hanya duduk nongkrong di warung kopi, semua pemuda berkumpul di sanggar dengan memanfaatkan bangunan kosong bekas warung miik Bapak Ketua RT.



*Gambar 5.3: Kelompok Capcus Membuka Jasa Bengkel*

Dari hasil kerja ini, pemuda Demak Jaya bisa mengantongi uang hingga Rp.100.000 per harinya bergantung dengan jumlah pelanggan yang datang. Bengkel *Capcus* tidak hanya menangani mereka yang memperbaiki motor yang rusak saja namun juga dalam membuat onderdil dan memodifikasi sepeda motor.

Keahlian ini sangat menguntungkan ketika sudah diorganisir dengan baik. Hal ini terbukti pada bulan selanjutnya donatur semakin bertambah.

Usaha ini merupakan bukti bahwa dibalik keterbatasan yang dimiliki pemuda Kampung Demak yang dinilai tidak mampu dan tidak mau berbuat lebih baik nyatanya mampu mewujudkan usaha kreatif yang merupakan buah dari pendapatan alternatif selain menggantungkan hidup pada penghasilan buruh. Adapun hasil kreatifitasnya di pasarkan melalui bengkel-bengkel lain yang tersebar di wilayah Surabaya Utara.



